

PELATIHAN STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BAGI GURU MA ANNAJAH SESELA LOMBOK BARAT

Restu Wibawa¹, Ary Purmadi², Hadi Gunawan Sakti³, Wiwien Kurniawati⁴
^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, UNDIKMA

Email coresponding autor: restuwibawa@ikipmataram.ac.id

Abstrak; Guru yang memiliki kemampuan dalam mengajar akan mudah untuk menyampaikan materi kepada siswa. Kemampuan dalam mengajar ini harus ditopang dengan strategi belajar yang dikuasai oleh guru. Semakin banyak pengetahuan guru tentang strategi belajar juga akan mempengaruhi rancangan pembelajaran yang dituangkan dalam RPP dan silabus sebelum pelaksanaan pembelajaran. Untuk itu pentingnya strategi belajar ini dapat diaplikasikan kepada guru yang masih kurang mendapatkan pengalaman dan praktek strategi belajar khususnya di MA Annajah. Pelatihan strategi pembelajaran problem based learning (PBL) ini menjadi wujud pengabdian masyarakat IKIP Mataram dalam rangka meningkatkan softskill guru dalam meningkatkan kompetensinya. Pengabdian ini bertujuan untuk 1) Mengoptimalisasi cara mengajar guru sehingga dapat menambah variasi mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Problem Based Learning (PBL). 2) Membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan investigasi, keterampilan memecahkan masalah, memberikan peran-peran orang dewasa serta memotivasi dalam belajar. Sedangkan Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pelatihan secara kolaboratif dengan melibatkan dosen dan guru yang sudah menerapkan strategi pembelajaran PBL di kelas. Hasilnya yakni 1) Guru dapat menggunakan strategi Pembelajaran PBL di kelas dengan memahami secara jelas langkah-langkah penerapannya. 2) Pelatihan ini diikuti oleh guru MA An Najah sebanyak 15 orang. Adapun Luaran Wajib yang dicapai adalah jurnal tidak terakreditasi ber-ISSN.

Kata Kunci : Pelatihan, *Problem Based Learning*.

Abstract; Teachers who have the ability to teach will be easy to convey material to students. The ability to teach must be supported by learning strategies that are mastered by the teacher. The more teacher's knowledge about learning strategies will also affect learning design as outlined in the lesson plans and syllabus before the implementation of learning. For this reason, the importance of this learning strategy can be applied to teachers who still lack experience and practice of learning strategies, especially at MA Annajah. This problem based learning (PBL) learning strategy training is a form of community service of IKIP Mataram in order to improve teacher soft skills in increasing their competence. This service aims to 1) Optimize the way teachers teach so that they can add to the variation of teaching by using the Problem Based Learning (PBL) learning strategy. 2) Assist students in developing investigative skills, problem solving skills, providing adult roles and motivating in learning. While the method used in community service is a collaborative training method involving lecturers and teachers who have implemented PBL learning strategies in class. The results are 1) The teacher can use the PBL Learning strategy in class by clearly understanding the steps of its application. 2) The training was attended by 15 MA MA An Najah teachers. As for the mandatory outcomes achieved were non-accredited journals with ISSN.

Keywords: Training, *Problem Based Learning*.

PENDAHULUAN

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran seperti kemampuan guru dalam mengajar. Dalam mengajar tentunya harus didukung oleh kompetensi yang dimiliki oleh guru. Dalam Pasal 28 ayat 3 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, kompetensi guru dibagi menjadi 4 seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Salah satu kompetensi guru seperti kompetensi pedagogik yang didalamnya adalah cara mengajar (metode/strategi) guru didalam kelas wajib dikuasai oleh guru. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi banyak aspek dalam penilaian belajar peserta didik. Menurut Sanjaya (2006:5), strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Misalnya guru belum sepenuhnya dapat menguasai secara menyeluruh penggunaan strategi pembelajaran *problem based learning (PBL)*. Keadaan yang seperti terjadi di MA Annajah Sesela Lombok Barat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan ternyata masih belum maksimalnya penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan guru. Hal ini juga dapat digambarkan pada hasil wawancara yang dilakukan kepada guru bahwa masih sebagian besar belum memahami penggunaan strategi pembelajaran pada situasi dan kondisi peserta didik dikelas.

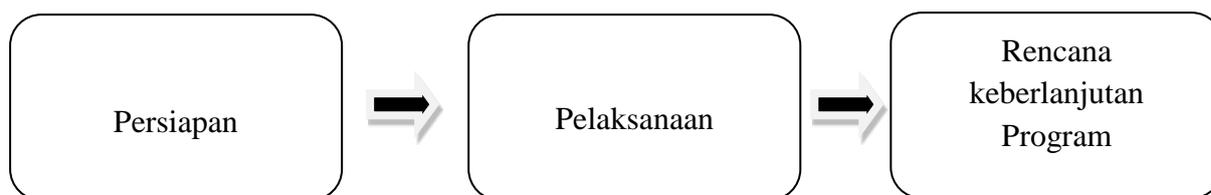
Untuk itu, hal ini yang menjadi tugas dari dosen untuk mendarmabaktikan ilmunya kepada masyarakat dalam rangka untuk berbagi pengalaman dan ilmu kaitannya untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik di lingkungan sekolah khususnya di MA Annajah Sesela Lombok Barat. Keberhasilan pendidikan tergantung juga dari penanganan permasalahan pendidikan baik internal maupun eksternal. Salah satu permasalahan yang penting untuk diselesaikan adalah kualitas seorang guru yang harus ditingkatkan secara berkelanjutan baik dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Keterampilan mengajar perlu dilatih setiap saat karena metode yang termasuk didalamnya strategi pembelajaran *problem based learning (PBL)* akan terus berkembang sesuai dengan kondisi pembelajaran.

Untuk itu, pelatihan yang intensif akan menjadi penting bagi guru dan pelaksanaan pelatihan tersebut harus dievaluasi sehingga memiliki dampak yang nyata untuk guru dan peserta didik. Peserta didik akan semakin dewasa untuk menyikapi berbagai strategi pembelajaran yang digunakan guru seiring kemampuan guru dalam menggunakannya. Semakin inovatif guru dalam menggunakan strategi pembelajaran tersebut akan sangat berharga bagi kemajuan peserta didik dalam proses belajar mengajar dikelas.

Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Mengoptimalkan cara mengajar guru sehingga dapat menambah variasi mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Problem Based Learning (PBL). 2) Membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan investigasi, keterampilan memecahkan masalah, memberikan peran-peran orang dewasa serta memotivasi dalam belajar. Sedangkan Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pelatihan secara kolaboratif dengan melibatkan dosen dan guru yang sudah menerapkan strategi pembelajaran PBL di kelas.

METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini menggunakan kolaboratif dan praktek di kelas. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan program ini dibagi menjadi 3 yakni persiapan, pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program

HASIL KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan berlangsung pada tanggal 21-22 September 2018 dengan menghadirkan pemateri dari kalangan akademik yaitu Dr Hadi Gunawan Sakti, M.Pd dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 15 orang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yang terdiri dari penyampaian materi dan sesi tanya jawab. Guru dapat menggunakan strategi Pembelajaran PBL di kelas dengan memahami secara jelas langkah-langkah penerapannya. Sosialisasi ini dapat dikategorikan sukses karena banyak guru yang antusias untuk bertanya dan mempraktikkan strategi pembelajaran PBL ini. Untuk itu, sangat penting dilakukan dengan skala yang lebih luas sehingga guru-guru mendapatkan lebih banyak manfaat dan dapat diimplementasikan dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM IKIP Mataram. 2018. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal IKIP Mataram Tahun 2018*.
- Ristekdikti. (2017). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XI Tahun 2017*. Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.